

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian Karya Ilmiah yang berjudul “Analisis kebijakan Profesionalisme Kerja Pegawai Badiklat PKN BPK RI” maka dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Profesionalisme kerja merupakan keadaan seorang pegawai yang secara penuh menjalankan aktivitas kerjanya dengan tanggung jawab yang tinggi, menampilkan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya sehingga menjadi profesional dibidangnya namun tetap mengedepankan etika profesinya. Selain dituntut untuk profesional, pegawai negara perannya sebagai inti penggerak birokrasi diperlukan penyesuaian kinerja dan keterampilannya demi beriringan dengan tantangan perubahan.. Proses profesionalisme pegawai dapat dinilai dari rencana kerja, proses kerja, hingga hasil atau nilai kerja.
2. Aspek atau kriteria yang dapat menjadi penilaian profesionalisme pegawai meliputi : kualitas pegawai, kompetensi yang dimiliki, kinerja dalam melaksanakan tugas, serta kedisiplinan pegawai dalam menjalankan tugas. Namun dari keempat aspek tersebut, pegawai Sekretariat Badiklat PKN BPK RI hasil yang ditemukan masih belum memenuhi 2 (dua) aspek profesionalisme pegawai yaitu tentang kinerja dan kedisiplinan pegawai. Kedua aspek tersebut dinilai masih kurang dimaksimalkan oleh pegawai

karena masih ada pegawai yang kurang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta tidak menaati peraturan yang telah ditetapkan. Penurunan profesionalisme kerja tersebut terjadi diakui karena perubahan atas sistem kerja konvensional menjadi *WFH* dan *WFO* dimana berdampak buruk pada penurunan kinerja dan kedisiplinan pegawai.

3. Upaya yang mampu dilakukan dalam mengatasi penurunan profesionalisme pegawai adalah dengan tetap konsisten dalam pemeliharaan protokol kerja dimana tujuannya mampu memisahkan kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadi. serta memerlukan persiapan transformasi budaya kerja yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan pada instansi dalam menghadapi perubahan mengenai sistem kerja contohnya pada transformasi administrasi digital, dimana prosedur administrasi lebih diefektifkan pada proses dan strategi memanfaatkan teknologi digital.

B. Saran

Dari kesimpulan yang disampaikan penulis berdasarkan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pegawai Sekretariat Badan Diklat PKN BPK RI hendaknya selalu meningkatkan kualitas, kompetensi, dan keterampilan meskipun dinilai sudah sangat baik. Selain kompetensi hendaknya pegawai sekretariat mengoptimalkan perbaikan kinerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta kedisiplinan kerja secara kesadaran diri sehingga mampu meningkatkan kualitas kerja dan kinerja yang maksimal.

2. Pegawai sekretariat hendaknya konsisten dalam memelihara suasana dan protokol kerja dengan tujuannya mampu memisahkan antara kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadi.
3. Hendaknya instansi lebih sigap dalam menghadapi tantangan perubahan. Perlu menerapkan transformasi budaya kerja dan kebijakan-kebijakan baru yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Contohnya pada bidang administrasi perlu mengubah prosedur konvensional menjadi administrasi digital dengan proses dan strategi memanfaatkan teknologi.